

***LITERATURE REVIEW***  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**  
**NUR HIDAYAH**  
**1610201011**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS 'AISYIYAH**  
**YOGYAKARTA**  
**2020**

***LITERATURE REVIEW***  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh :  
**NUR HIDAYAH**  
**1610201011**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## LITERATURE REVIEW HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT KESEPIAN PADA LANSIA

### NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**NUR HIDAYAH**  
**1610201011**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SURI SALMIYATI, S.Kep.,Ns., M.Kes.  
13 November 2020 17:14:48



**LITERATURE REVIEW**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT KESEPIAN**  
**PADA LANSIA<sup>1</sup>**

**Nur Hidayah<sup>2</sup> Suri Salmiyati<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Menjadi tua merupakan proses yang akan dialami oleh manusia. Semakin meningkat jumlah penduduk lansia akan berpengaruh terhadap berbagai aspek pada kehidupan terkait dengan penurunan kondisi seperti fisik, psikis dan sosial. Dukungan sosial merupakan dukungan emosional yang berasal dari teman, anggota keluarga, bahkan pemberi perawatan kesehatan yang membantu individu ketika suatu masalah muncul. Kesepian adalah perasaan tidak menyenangkan dalam diri seseorang akibat kualitas dan kuantitas hubungan sosial yang tidak memuaskan serta adanya ketidaksesuaian antara hubungan sosial yang di harapkan. Upaya yang dilakukan terkait dengan kesehatan lansia yaitu meningkatkan kesadaran lansia untuk membina sendiri kesehatannya, meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga serta masyarakat dalam menghayati dan mengatasi kesehatan lansia, meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan lansia. Peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan lansia adalah sebagai pemberi layanan kesehatan maupun penerima pelayanan yang berkaitan dengan mobilisasi sumber daya dalam penyelesaian masalah lansia setempat dan dalam bentuk pelaksanaan pembinaan.

**Tujuan :** Mengetahui dukungan sosial dengan tingkat kesepian pada lansia

**Metode :** Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Literatur Review*. Pencarian artikel melalui *Google Scholar*

**Hasil :** Berdasarkan hasil artikel yang sudah di analisis terdapat hubungan dukungan sosial dengan tingkat kesepian pada lansia

**Simpulan dan Saran :** Berdasarkan hasil dari artikel yang direview didapatkan kesimpulan ada hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kesepian pada lansia. Diharapkan masyarakat dapat memberi dukungan sosial supaya lansia tidak merasakan kesepian.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Kesepian, Lansia.

Kepustakaan : Al Qur'an, Jurnal, Skripsi

Jumlah halaman : X, 45 Halaman, 3 Tabel, 2 Skema, 2 Lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# A LITERATURE REVIEW: THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND THE LONELINESS LEVEL IN ELDERLY<sup>1</sup>

Nur Hidayah<sup>2</sup>, Suri Salmiyati<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Getting old is a process that humans will experience. The increasing number of the elderly population will affect various aspects of life related to decreasing conditions such as physical, psychological, and social conditions. Social support is the emotional support that comes from friends, family members, and even health care providers who help individuals when a problem arises. Loneliness is an unpleasant feeling due to the quality and quantity of social correlation that does not break and the mismatch between the expected social correlations. Efforts made related to the health of the elderly are increasing awareness of the elderly to foster their health, increasing the ability and participation of families and communities in living and dealing with elderly health, and increasing the types and coverage of elderly health services. Community participation in elderly health efforts is as a health service provider and a recipient of services related to the mobilization of resources in solving local elderly problems and implementing guidance.

**Objective:** To determine social support with the level of loneliness in the elderly

**Method:** The method used in this paper was a literature review. Article search was via Google Scholar.

**Results:** Based on the results of articles that have been analyzed, there is a correlation between social support and the level of loneliness in the elderly.

**Conclusion and Suggestion:** Based on the results of the review articles, it is concluded that there is a correlation between social support and the level of loneliness in the elderly. It is hoped that the community can provide social support so that the elderly do not feel lonely.

**Keywords** : Social Support, Loneliness, Elderly

**References** : Al Qur'an, Journals, Theses

**Number of Pages** : X, 45 Pages, 3 Tables, 2 Schemes, 2 Appendixes

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Lansia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Lansia merupakan masa paling akhir dari siklus kehidupan manusia, dalam masa ini akan terjadi proses penuaan atau *Aging Process* yang merupakan suatu proses yang dinamis sebagai akibat dari perubahan-perubahan sel, fisiologis, dan psikologis (Rahmi, 2015).

Proporsi penduduk di atas 60 tahun di dunia diperkirakan akan terus meningkat. Perkiraan peningkatan dari tahun 2000 sampai 2050 akan berlipat ganda dari sekitar 11% menjadi 22%, atau secara absolut meningkat dari 605 juta menjadi 2 milyar lansia (WHO,2014). Jumlah penduduk lansia berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08% juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta), dan tahun 2035 (48,19 juta). (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki jumlah penduduk lansia sebanyak 552,2 ribu. Dari jumlah tersebut kabupaten sleman memiliki jumlah lansia. sebanyak 165 ribu jiwa. Peningkatan jumlah penduduk khususnya lanjut usia, menunjukkan bahwa penduduk lanjut usia meningkat secara konsisten dari waktu ke waktu.

Semakin meningkat jumlah penduduk lansia akan berpengaruh terhadap berbagai aspek pada kehidupan terkait dengan penurunan kondisi seperti fisik, psikis dan sosial (Suardiman, 2011). Kemunduran fungsi fisik, psikologis dan sosial pada umumnya ditandai dengan menurunnya beberapa fungsi organ tubuh dan juga berpengaruh terhadap penurunan fungsi organ non-fisik, yang ditandai dengan munculnya masalah sosial maupun masalah psikologis (Padmiati, 2011 dalam fitriana, 2013).

*National Council on Aging and Older People* melaporkan bahwa prevalensi lansia di Amerika yang mengalami kesepian

menunjukkan angka yang cukup tinggi sebanyak 62% lansia (Damayanti, 2013). Sedangkan di Indonesia sendiri persentase lansia yang mengalami kesepian ringan sebanyak 69%, kesepian sedang 11%, kesepian berat 2%, dan sisanya sebanyak 16% tidak mengalami kesepian (Kemenkes, 2013).

Perubahan sosial pada lansia merupakan perubahan status dan perannya dalam kelompok atau masyarakat seperti pensiun dari pekerjaan dan kehilangan jabatan atau kedudukan. Lansia juga mengalami perubahan dalam status keluarga ketika ia kehilangan pasangan hidup, serta kehilangan sistem dukungan dari keluarga, teman dan tetangga (Ebersole *et al*, 2010). Menurunnya derajat kesehatan dan kemampuan fisik akan mengakibatkan lansia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga interaksi sosial menjadi menurun (Kuntjoro, 2012).

Dukungan sosial merupakan dukungan emosional yang berasal dari teman, anggota keluarga, bahkan pemberi perawatan kesehatan yang membantu individu

ketika suatu masalah muncul. Hubungan sosial yang bermakna dengan keluarga atau teman dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Sistem pendukung sosial memperkuat bantuan kepercayaan diri dan harga diri seseorang, dan membrikan bantuan interpersonal terkait stres seperti menawarkan bantuan dalam memecahkan suatu masalah (Videbeck, 2013).

Masalah psikologis yang paling banyak terjadi pada lansia adalah kesepian, kesepian merupakan kondisi yang sering mengancam kehidupan para lansia ketika anggota keluarga hidup terpisah dari lansia, kehilangan pasangan hidup, kehilangan teman sebaya, dan ketidakberdayaan untuk hidup mandiri (Gunarsa, 2009).

Kesepian dipandang unik karena akibatnya akan berdampak pada gangguan kesehatan yang kompleks. Kesepian adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa jauh atau tersisih dari suatu lingkungan sosial (Rahmi, 2015)

Kesepian dapat mengakibatkan munculnya berbagai masalah-masalah



kesehatan fisik dan psikologis mulai dari depresi, gangguan tidur, stress, keinginan bunuh diri, dan system kekebalan tubuh menurun (Damayanti, 2013).

Program pemerintah dalam rangka upaya pengembangan dan pembinaan kesehatan dan kesejahteraan lanjut usia sudah dituangkan dalam UU RI No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia, dalam UU tersebut dijelaskan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia diselenggarakan berasaskan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kekeluargaan, keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan. Peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia diarahkan agar lanjut usia tetap dapat diberdayakan sehingga berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, kearifan dan pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman, usia dan kondisi fisiknya, serta terselenggaranya pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial lanjut usia. Upaya peningkatan kesejahteraan sosial bertujuan

untuk memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif, terwujudnya kemandirian dan kesejahteraannya, terpeliharanya sistem nilai budaya dan kekerabatan bangsa Indonesia serta lebih meningkatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa (Sunaryo et al, 2015).

Upaya yang dilakukan terkait dengan kesehatan lansia yaitu meningkatkan kesadaran lansia untuk membina sendiri kesehatannya, meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga serta masyarakat dalam menghayati dan mengatasi kesehatan lansia, meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan lansia, dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia (Sudirman, 2011). Peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan lansia adalah sebagai pemberi layanan kesehatan maupun penerima pelayanan yang berkaitan dengan mobilisasi sumber daya dalam penyelesaian masalah lansia setempat dan dalam bentuk pelaksanaan pembinaan (Sunaryo et al, 2015).



## METODE PENELITIAN

Penulisan ini merupakan penulisan dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. *Literature reivew* adalah ringkasan yang menyeluruh tentang suatu topik yang berhubungan dengan penelitian sebelumnya, yang diperoleh sebagai bahan acuan suatu penelitian yang akan diteliti. Penelusuran artikel publikasi pada *Google Scholar* menggunakan *keywords* yang dipilih yakni: Dukungan sosial, Kesenian, Lansia. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2019-2020 yang dapat diakses *fulltext*. Kriteria jurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan subjek manusia, jenis artikel penelitian bukan *literature review* dengan tema dukungan sosial dikaitkan dengan kesepian pada lansia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dari berbagai studi literatur yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial dengan tingkat kesepian lansia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Popy, Farida, Esti 2017) yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres pada Lansia di Posyandu Bendungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Malang” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan tingkat stress pada lansia di posyandu bendungan desa landungsari kecamatan dau malang. Metode penelitian ini menggunakan desain *correlation* dengan metode pendekatan *cross sectional*.

Hasil penelitian di bendungan desa landungsari kecamatan dau malang responden perempuan sebanyak 27 orang dan laki-laki sebanyak 11 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini di dapat  $p\text{ value} = 0,00 < \alpha (0,05)$  dan nilai  $r = 0,836$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara “Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Posyandu Bendungan RW 02 Desa Landungsari Kecamatan Dau Malang”. Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (63,2%) dukungan sosial kepada

responden masuk kategori baik sebanyak 24 orang dan (38,6%) masuk dalam kategori cukup.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini, Farida, Wahidyanti 2018) yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesepian pada Lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang” yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Lansia Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji pearson's*.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelurahan tlogomas kota malang karakteristik responden dengan interaksi sosial yang baik sebanyak 13 (39,4%) responden. Sedangkan untuk interaksi sosial yang cukup sebanyak 13 (39,4%) responden, dan interaksi sosial yang kurang sebanyak 7 (21,2%) responden. Responden yang mengalami kesepian kurang sebanyak 11 (33,3%) responden, sedangkan yang mengalami kesepian sebanyak 22 (66,7%) dan untuk tidak kesepian responden

tidak ada. Dari hasil penelitian ini menunjukkan  $p \text{ value } 0,000 < (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia

Dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang dirasakan sebagai perhatian, penghargaan dan pertolongan yang diterima dari orang lain atau suatu kelompok. Lingkungan yang memberikan dukungan tersebut adalah keluarga, kekasih atau anggota masyarakat. Dukungan sosial mempunyai banyak efek karena dukungan sosial secara positif dapat memulihkan kondisi fisik dan psikis seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung sedangkan tipe-tipe dukungan sosial terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Menurut Sarafino (dalam Bart, 2004).

Kesepian adalah perasaan tersisihkan, terpinggirkan dari orang lain karena merasa berbeda dengan orang lain, tersisih dari kelompoknya, merasa tidak diperhatikan oleh orang-orang disekitarnya, terisolasi dari

lingkungan, serta tidak ada seseorang tempat berbagi rasa dan pengalaman (Sampao, 2005).

Berdasarkan dari literature review terdapat hubungan dukungan sosial dengan tingkat kesepian pada lansia yang menunjukkan bahwa dukungan sosial sangat di butuhkan untuk lansia, karena dukungan sosial mempunyai pengaruh dalam perasaan kesepian pada lansia

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mira&Mudjiran) bahwa ada hubungan dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia. Dari analisis regresi menunjukkan pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kesepian dengan persentase sebesar 8,8%. Dimana hasil ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain sebesar 91,2% yang berpengaruh terhadap kesepian lansia. Faktor-faktor lain yang berpengaruh selain dukungan sosial terhadap

kesepian antara lain status sosial, ekonomi, perceraian dll.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kesepian pada Lansia dapat diambil kesimpulan bahwa lansia rentan merasa kesepian karena beberapa faktor yang dialami, salah satu untuk mencegah kesepian adalah mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, sodara dan masyarakat yang tinggal di sekitar. Lansia laki-laki lebih mudah mengalami kesepian sedangkan lansia perempuan. Lansia perempuan lebih mudah mendapat dukungan sosial dibandingkan lansia laki-laki dikarenakan lansia perempuan memiliki hubungan sosial yang lebih luas dan lebih erat.

### **SARAN**

1. Bagi lansia dihsarapakan dapat menjaga kesehatan, baik kesehtan fisik maupun psikologis. Menjaga kesehatan psikologis dengan cara

berinteraksi dengan orang lain, selalu bersyukur dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Dengan hal tersebut di harapkan lansia dapat mengurangi kesepian dan stress yang dirasakan lansia.

2. Bagi masyarakat dapat memberikan dukungan sosial kepada lanjut usia., karena dukungan sosial yang di berikan kepada lansia dapat mengurangi perasaan kesepian yang dialami oleh lansia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesepian yang dirasakan lansia dan bisa menggunakan metode wawancara agar lansia lebih terbuka untuk menyampaikan keluhannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aldila, M., & Mudjiran. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kesepian pada Lansia di Kelurahan Campago Bukittinggi*.

Anggraini, P., Kusuma, F. H., & Widiani, E. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Posyandu Bendungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Malang*, Volume 2, Nomor 3.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, L. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia 1 sted*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bart, Smet, (2004). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Cahya, E., Harnida, H., & Indrianita, V. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya*.

Damayanti, Y., & S. A. (2013). Perbedaan Tingkat Kesepian Lansia yang Tinggal di Panti Werdha dan di Rumah Bersama Keluarga . *Jurnal*.

Dewi, S. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: DEEPUBUS.

Friedman, M. L. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset Teori, Praktik*. Jakarta: EGC.

Hayati, S. (2010). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesepian pada Lansia. *Skripsi*.

Hidayatulloh, A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kesepian pada Lansia di Dusun Bula Jogotirto Berban Sleman. *Skripsi*.

Martin, & Osborn. (1989). *Psychology Adjustment and Everyday Living*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

- Maryam, d. (2008). *Mengenal Usia Lanjut Usia dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Merdeka.
- Ningsih, R. W., & Setyowati, S. (2020). *Hubungan Tingkat Kesepian dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Posyandu Lansia Dusun Karet Yogyakarta*, Volume 12, Nomor 2.
- Nuraini, Kusuma, F. D., & H, W. R. (2018). Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesepian pada Lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Jurnal Keperawatan*, 3(1).
- Rahmi. (2015). Gambaran Tingkat Kesepian pada Lansia di Panti Tresna Werdha Padaan. *Skripsi*.
- Sampao, Pornpen. (2005). *Relationship of health status, family relations and loneliness to depression in older adult. Thesis. Psychiatric and Mental Health Nursing: Mahidol University Santrock, J. W. 2003. Adolescence, Perkembangan Remaja*(Alih Bahasa: Shinto B. Adelar & Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. &. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Septiningsih, D. (2012). Kesepian pada Lanjut Usia: Studi Tentang Bentuk Faktor Pencetus dan Strategi Koping. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 11(2).
- Siyoto, S., & M. A. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: ANDI.
- Suardiman, S. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pres.
- Sunayro, d. (2015). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Semarang: ANDI.